



## Pengaruh *corporate social responsibility (csr)* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel mediasi

Nida Khoirun Nahda Labibah

Universitas Negeri Surabaya

[nida.18019@mhs.unesa.ac.id](mailto:nida.18019@mhs.unesa.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 13 April 2022

Disetujui 15 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

### Kata kunci:

Corporate social responsibility (CSR); Corporate governance (CG); Nilai perusahaan; Variabel; Mediasi

### Keywords :

Corporate social responsibility (CSR); Corporate governance (CG); The value of the company; Variable; Mediation

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari penerapan tanggung jawab sosial atau CSR yang dilakukan suatu entitas terhadap nilai perusahaan. Kemudian guna menganalisis juga hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan apakah dapat dimoderasi dengan Corporate Governance. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengambil sampel penelitian, dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang diambil dengan menetapkan beberapa kriteria. Jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 17 sampel, perusahaan harus terdaftar dalam pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian data yang sudah terkumpul, dilakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS Statistics 24. Berdasarkan output penelitian memperlihatkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan sebagai variabel moderasi, Corporate Governance mampu memperkuat hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan.

### ABSTRACT

The purpose of this research was to determine effect Corporate Social Responsibility or CSR to firm value. Then also to analyze the relationship between CSR and firm value whether it can be mederated by Corporate Governance. This study uses a quantitative approach, to obtain a research sample, it is carried out using a purposive sampling method, the sample is taken by setting certain criteria. The total sample obtained is 17 company samples, the companies must be listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) ranking and also registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Then after the data has been collected, analyzed using descriptive analysis and regression analysis using SPSS Statistics 24 software. Based to the research output, indicate that CSR has a significant effect on firm value and as a moderating variable, Corporate Governance is able to strengthen the relationship between CSR and firm value



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, dimana zaman semakin modern ditambah dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan munculnya dinamika perubahan yang sangat cepat dalam dunia bisnis. Hal tersebut membuat perusahaan dituntut untuk mampu mengelola perusahaannya dengan baik dan cepat agar mampu mempertahankan diri di tengah ketatnya persaingan usaha dimasa yang sulit ini. Namun bersamaan dengan perusahaan yang terus berkembang, berakibat pada tingginya tingkat ketimpangan dan kerusakan sosial. Penyebabnya yaitu adanya eksploitasi sumber daya yang tidak terkendali yang bertujuan untuk meningkatkan laba. Dengan adanya situasi tersebut, perusahaan perlu menemukan cara yang mereka butuhkan untuk membentuk sebuah perusahaan atau bisnis yang tangguh dan berkelanjutan (*sustainable*).

Peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam jangka waktu yang lama, dimana hal tersebut dapat diketahui dari harga pasar sahamnya. Sebab pada perusahaan *go public*, yang harus dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan salah satunya yaitu berdasarkan pergerakan harga saham yang diperjualbelikan di bursa. Ketika perusahaan dalam proses untuk meningkatkan nilainya, besar kemungkinan akan munculnya konflik antara pemilik dengan manajer perusahaan yang biasa dikenal dengan istilah *agency problem*. Adanya kepentingan yang bertentangan antara pihak manajemen dengan pemilik saham ini mengakibatkan munculnya *agency conflict* yang akan berpengaruh pada jatuhnya nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh laba perusahaan turun dan mempengaruhi harga saham perusahaan (Retno & Priantinah, 2012).

Keown dalam Agustina (2013), mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar atas ekuitas pemegang saham yang beredar dan surat utang berharga. Nilai perusahaan akan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor untuk menentukan tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang baik, akan berbanding lurus dengan makmurnya para pemegang saham. Untuk melakukan pengukuran nilai perusahaan, terdapat banyak indikator yang dapat digunakan salah satu indikator tersebut yaitu rasio Tobin's Q. Untuk menghitung rasio Tobin's Q ini diperoleh melalui perbandingan dari nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya. Hasil pengukuran yang dianggap lebih baik dan akurat dalam mengetahui tingkat efektifnya pemanfaatan sumber daya ekonomis oleh pihak manajer menjadi alasan utama penggunaan indikator rasio Tobin's Q pada penelitian ini. Sebab, dalam pengukuran rasio Tobin's Q mencakup semua saham biasa maupun saham ekuitas perusahaan, serta mencakup juga semua aset perusahaan.

Sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi, seorang investor memerlukan informasi-informasi perusahaan yang lengkap, akurat, dan terpercaya. Menurut Wardoyo dalam Pramesworo & Evi (2021), mengungkapkan jika sebuah informasi dianggap dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan cenderung akan membuka informasi yang diperlukan tersebut. Jadi, informasi-informasi akan dipublikasikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal ketika dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan juga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Beberapa informasi yang diungkapkan perusahaan antara lain yaitu: berkaitan dengan aktivitas sosial perusahaan (CSR), pengungkapan berkaitan dengan tata kelolanya (*Corporate Governance*), serta Kinerja Perusahaan, dan lainnya.

Urgensi dari pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR) dan *Corporate Governance* ini telah disadari oleh berbagai pihak. Menurut Fauzi et.al. (2016), Kinerja suatu perusahaan akan dinilai juga berdasarkan faktor non-keuangan yang di mata investor dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, artinya bukan hanya faktor keuangan saja yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Contoh faktor non-keuangan yang penting dan perlu untuk mendapat perhatian perusahaan yaitu CSR dan tata kelola korporat. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR merupakan suatu konsekuensi logis dari diterapkannya konsep *Corporate Governance*. Salah satu prinsip didalamnya menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan *stakeholder*-nya serta terus berusaha menjalin hubungan yang baik dengan para *stakeholder* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai wujud tanggung jawab suatu entitas untuk melakukan perbaikan atas ketimpangan sosial dan lingkungan yang rusak akibat dari aktivitas bisnis yang dilakukan. Seiring dengan tanggung jawab sosial pada lingkungan yang dilakukan, maka dapat berdampak pada citra baik yang akan diterima perusahaan. Kemudian semakin baik citra perusahaan menurut pandangan masyarakat, maka investor akan semakin tertarik untuk menanam modal pada perusahaan tersebut. Karena pertanggungjawaban sosial juga, loyalitas konsumen akan semakin meningkat sehingga penjualan dan profitabilitas akan naik. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan kinerja perusahaan yang baik.

Informasi lainnya yang harus diungkapkan oleh perusahaan yaitu berhubungan dengan tata kelolanya (*Corporate Governance*). Menurut Siallagan & Machfoedz (2006), pengertian Tata Kelola Korporat (*Corporate Governance*) yaitu suatu perangkat yang mengelola dan menata perusahaan, kemudian oleh *stakeholder* diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, melalui diterapkannya tata kelola korporat, diharapkan para pemimpin perusahaan akan melakukan aktivitas ataupun membuat keputusan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Implementasi dari *Corporate Governance* ini juga dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan terjadinya masalah agensi (*agency theory*).

Penelitian berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan tata kelola korporat serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil bermacam-macam. Diantaranya penelitian Shim et al. (2021), dengan menggunakan *triple bottom line* menunjukkan bahwa antara CSR dengan nilai pasar buku perusahaan memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian penelitian oleh Tarek (2019), menunjukkan hasil bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan dari diterapkannya CSR terhadap nilai perusahaan. Kemudian, Nahda & Harjito (2011) mendapatkan hasil penelitian yaitu dari pengungkapan CSR yang dilakukan terhadap nilai perusahaan, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Sulhan & Pratomo (2020), diperoleh hasil adanya hubungan yang kuat yang terjadi antara CSR, GCG dan nilai perusahaan. Jadi, terdapat tiga kemungkinan hasil penelitian yang diperoleh yaitu memiliki pengaruh

positif, pengaruh negatif, tidak memiliki pengaruh. Munculnya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian tersebut akan menjadi sangat menarik untuk diteliti. Perbedaan hasil penelitian yang ada kemungkinan disebabkan oleh adanya variabel lain (seperti variabel *corporate governance*) yang memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012:124) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai suatu metode yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Berikut kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel penelitian ini:

- Pertama, perusahaan sampel tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020
- Perusahaan sampel terdaftar sebagai peserta pemeringkatan *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI)
- Perusahaan mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) secara pada periode 2018-2020.

Dengan demikian, diperoleh sebanyak 17 sampel perusahaan yang mencukupi persyaratan dalam pengujian statistik.

### Data dan Sumber Data

Penelitian ini memakai jenis data sekunder, adapun data tersebut terdiri dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta laporan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*). Kriterianya perusahaan sampel harus terdaftar dalam pemeringkatan CGPI dan tercatat di BEI pada periode tahun 2018-2020. Data-data penelitian diperoleh secara *online* melalui website perusahaan, website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta data hasil survey IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*). Dalam penelitian ini, laporan tahunan digunakan untuk memperoleh data perhitungan Tobin's Q, lalu laporan keberlanjutan digunakan untuk menilai *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI), kemudian laporan CGPI digunakan untuk mendapatkan sampel data *Corporate Governance*.

### Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu: variabel bebas berupa *Corporate Social Responsibility* (X), variabel terikat berupa Nilai perusahaan (Y), dan variabel mediasi berupa *Corporate Governance*. Berikut penjelasan dari variabel-variabel penelitian tersebut:

#### 1) *Corporate Social Responsibility* (X)

Untuk menghitung nilai CSR penelitian ini menggunakan metode dikotomi. Dalam pendekatan ini, setiap instrumen penelitian akan mendapat nilai 1 apabila mengungkapkan item CSR dan jika tidak mengungkapkan akan diberikan nilai 0. Untuk mendapatkan total skor pada tiap perusahaan, maka setiap item skor yang telah diperoleh tersebut dijumlahkan. Berikut rumus perhitungannya:

$$CSR_x = \frac{\sum X_{ix}}{n_x}$$

#### 2) Nilai perusahaan (Y)

Untuk memperoleh data nilai perusahaan, metode yang bisa digunakan untuk mengukur salah satunya yaitu rasio Tobin's Q. Definisi dari Rasio Tobin's Q sendiri yaitu sebuah metode yang memberikan perkiraan mengenai pasar keuangan pada saat ini untuk setiap nilai pengembalian dari investasi tambahan. Investasi pada perusahaan dianggap menarik apabila hasil rasio Q yang dihasilkan memperlihatkan angka lebih dari satu. Hal tersebut berarti investasi aktiva dianggap mampu memperoleh keuntungan yang lebih dibandingkan dengan pengeluaran investasi. Namun sebaliknya, apabila rasio Q diperoleh angka kurang dari satu, maka investasi pada perusahaan tersebut akan dianggap kurang menarik (Herawati (2008) dalam Fauzi et al. (2016)). Rumus Tobin's Q yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

#### 3) *Corporate Governance*

Definisi *Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia yaitu sebuah ketentuan, mekanisme, dan pedoman yang memuat tata cara mengelola sumber daya di bidang ekonomi suatu entitas meliputi pemilik korporat, pimpinan, dan pengelola atau manajer lalu memberikan

penjelasan terkait wewenang dan kewajibannya kepada para *stakeholder*. Data untuk *Corporate Governance* dalam penelitian ini diperoleh dari metrik yang dilakukan oleh IICG dalam bentuk CGPI. Indikator ini merupakan angka dari hasil survei pada perusahaan yang telah terdaftar mengenai penerapan tata kelola korporatnya.

### Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Guna memperoleh gambaran sampel pada tiap variabel-variabel penelitian, biasanya dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q), dan variabel mediasi yaitu *Corporate Governance*. Hasil pengukuran statistik deskriptif yang dilakukan terdiri atas: rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, serta nilai terendah dari tiap variabel data.

### Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda yaitu suatu metode yang dilakukan untuk menguji secara linier hubungan antar variabel, yaitu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ). Tujuan dilakukannya uji regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, apakah berhubungan positif atau negatif. Kemudian, untuk memperkirakan juga nilai dari variabel dependen pada saat nilai variabel independen meningkat atau menurun. (Suyantoro, n.d.). Adapun dalam penelitian ini, analisis metode regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen CSR dan variabel mediasi *Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Maka rumus persamaan regresinya yaitu:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + \beta_2 \text{ CG} + \beta_3 [\text{CSR} \times \text{CG}] + e$$

Keterangan:

- NP = variabel dependen penelitian
- $\alpha$  = nilai konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi
- CSR = variabel independen 1, CSR
- CG = variabel independen 2, tata kelola korporat (CG)
- CSR  $\times$  CG = variabel independen 3, hubungan antara CSR dan CG
- e = margin kesalahan

### Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji statistik-t)

Uji statistik t digunakan dengan maksud untuk memperlihatkan dampak yang ditimbulkan individu pada tiap variabel independen, apakah dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2013). Biasanya level taraf signifikansi yang dipakai dalam pengujian statistik-t adalah  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria untuk ditolak atau diterimanya hipotesis yaitu pertama, apabila nilai  $\alpha \leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis diterima karena signifikannya koefisien regresi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila  $\alpha > 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau hipotesis ditolak karena tidak signifikannya koefisien regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	51	0.73	0.90	0.8354	0.05429
CG	51	73.07	94.86	86.2239	4.46628
Tobin's Q	51	0.74	2.25	1.2054	0.36112
Valid N (listwise)	51				

Sesuai dengan informasi yang didapat dari output hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1, diketahui nilai terendah untuk data variabel CSR yaitu 0,73 dan nilai tertingginya yaitu 0,90 dengan rata-rata variabel 0,835. Untuk variabel data CG, nilai minimumnya yaitu 73,07 dan nilai maksimumnya 94,86 dengan rata-rata sebesar 86,22. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, menunjukkan sebaran data variabel CSR dan CG pada 17 sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini cukup merata.

### Uji Regresi Berganda

Mengikuti pendapat Ghozali (2013), maka model persamaan regresi yang digunakan yaitu:  $NP = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 CG + \beta_3 [CSR \times CG] + e$ . Berikut ini secara rinci tabel 2 dan tabel 3 output hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.537	0.706		-2.178	0.034
	CSR	3.278	0.842	0.486	3.894	0.000

  

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.486 <sup>a</sup>	0.236	0.221	0.31873

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	24.134	10.655		2.265	0.028
	CSR	-28.888	13.215	-4.284	-2.186	0.034
	CG	-0.300	0.125	-3.716	-2.400	0.020
	(CSR.CG)	0.376	0.155	7.315	2.432	0.019

  

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.568 <sup>a</sup>	0.323	0.279	0.30654

Dari output perhitungan statistik regresi linear seperti yang terlihat pada Tabel 3, maka dalam penelitian ini didapatkan persamaan regresi berganda berikut:

$$NP = 24,134 - 28,888 \text{ CSR} - 0,300 \text{ CG} + 0,376 \text{ CSR.CG} + e$$

Kemudian, analisis hasil regresi berdasarkan hasil uji yang dilakukan diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 24,134 menunjukkan bahwa jika nilai variabel CSR, CG, dan korelasi antara CSR dan CG masing-masing memiliki nilai 0, maka besarnya nilai perusahaan yaitu 24,134.
- Nilai koefisien korelasi (R) pada angka 0,568 yang berarti diperoleh sebesar 57% derajat korelasi atau hubungan antara variabel-variabel penelitian. Jadi, hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara Nilai Perusahaan dengan CSR dan *Corporate Governance* karena diperoleh nilai koefisiensi > 0,5.
- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,323 angka tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 32,3% variabilitas dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Artinya variabel independen berupa CSR yang ditambah adanya variabel mediasi berupa *Corporate Governance* dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 32,3%. Kemudian, sisanya dapat dipengaruhi variabel-variabel independen lain selain variabel CSR dan CG yaitu sebanyak 67,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR dan CG menjadi sampel penelitian yang agak kurang efektif, karena tingkat persentase pengaruhnya yang kurang tinggi yakni <50%.
- Nilai  $R^2$  pada persamaan pertama sebelum adanya variabel moderasi sebesar 0,236 dan meingkat menjadi 0,323 setelah ditambahkan dengan variabel moderasi. Sehingga dapat diketahui bahwa keberadaan variabel moderasi *Corporate Governance* dapat menambah tingkat pengaruh atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### Hasil Uji Statistik (Uji-t)

#### - Uji Hipotesis 1 ( $H_1$ )

Berdasarkan output uji regresi dengan menggunakan software SPSS, maka untuk menarik kesimpulan hipotesis pertama dapat dilihat melalui nilai t-hitung yang diperoleh. Untuk variabel CSR sebesar 2,186 untuk nilai t-hitung dan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu 0,034. Angka tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ) 0,05. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima. Artinya adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan CSR terhadap nilai perusahaan.

#### - Uji Hipotesis 2 ( $H_2$ )

Hipotesis penelitian yang kedua digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel mediasi yaitu *Corporate Governance*. Berdasarkan tabel 3 output hasil analisis regresi menggunakan SPSS, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dihasilkan yaitu 0,019. Angka tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi statistik yang digunakan yaitu 0,05, maka menunjukkan variabel mediasi *Corporate Governance* mampu menguatkan hubungan antara variabel independen CSR dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis 2 ( $H_2$ ) terbukti yaitu pada saat indeks CG meningkat, maka hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan juga meningkat.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penerapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis penelitian pertama diperoleh kesimpulan yaitu pengungkapan CSR yang dilakukan berdampak terhadap nilai perusahaan. Jadi, faktor yang menjadi penentu baik atau buruknya suatu perusahaan salah satunya adalah dari aktivitas CSR yang dilakukan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian oleh Fauzi et al. (2016), Rahayu & Anggraeni (2019), dan Dianawati & Fuadati (2016) yang menyimpulkan bahwa adanya dampak positif dari diungkapkannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan didesak oleh lingkungan eksternalnya untuk menerapkan strategi yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu dengan diterapkan CSR. Kemudian dari penerapan CSR, akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan ditengah masyarakat khususnya kalangan bisnis dan investor. Karena untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor akan memperhatikan juga kepentingan dari *stakeholder*-nya bukan hanya melihat dari kepentingan para *shareholder* saja.

#### Pengaruh *Corporate Governance* terhadap hubungan CSR dengan Nilai Perusahaan

Untuk menarik minat investasi para investor, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengungkapkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Salah satu informasi tersebut yaitu informasi mengenai tata kelolanya (*Corporate Governance*). Tata kelola yang diharapkan oleh para investor yaitu tata kelola yang baik sehingga dapat mendeskripsikan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya. Kemudian, ketika tata kelola korporat telah diterapkan dengan baik, maka diharapkan juga dapat meningkatkan aktivitas CSR perusahaan. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan penelitian ini telah sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Nahda & Harjito (2011) yang mengungkapkan bahwa semakin baiknya tata kelola suatu entitas, maka akan semakin tinggi juga pengaruh korelasi antara pengungkapan sosial dengan Nilai perusahaan

### KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil atau kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dari pengungkapan CSR oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jadi melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi perusahaan untuk terus melaksanakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap sekitar dan mengungkapkannya. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan diungkapkannya CSR. Serta dimasa yang akan datang, perusahaan dapat menikmati hasil dari kinerja pasarnya yang baik tersebut dalam jangka waktu panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi.

- Ardianto, E., Machfudz, D. M., Umar, S., & Toruan, R. L. (2011). No Title. In Efek kedermawanan pebisnis dan CSR berlipat-lipat. Elex Media Komputindo.
- Arora, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 18(1).
- Brigham, H. (2006). Fundamentals Of Financials Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan). Salemba Empat.
- Dianawati, C. P., & Fuadati, S. R. (2016). Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(1), 1–20.
- Fajriana, A., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11721>
- Fauzan, A. (2013). Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Islam, 3(2).
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal InFestasi, 12(01), 1–19.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. Journal of Accounting and Public Policy, 24(5), 391–430.
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis. BPFEE.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- ISO. (2010). Guidance on Social Responsibility. In ISO 26000 (Vol. 2010). ISO.
- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Siasat Bisnis, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art1>
- Pramesworo, I. S., & Evi, T. (2021). Corporate Value Is Affected by Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in State-Owned Business (Bumn) Companies Registered on IDX 2014-2018 Period. European Journal of Business and Management Research, 6(4), 188–196. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.785>
- Rahayu, I., & Anggraeni, D. (2019). Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Firm Value: Economic Value Added as the Intervening Variable. Proceeding UII-ICABE, 1(1), 15–22. <https://journal.uii.ac.id/icabe/article/view/14690>
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 1(2).
- Rossi, R. N., & Panggabean, R. R. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. 3(9), 141–154.
- Shim, J., Moon, J., Lee, W. S., & Chung, N. (2021). The Impact of CSR on Corporate Value of Restaurant Businesses Using Triple Bottom Line Theory. Sustainability (Switzerland), 13(4), 1–14.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 1–23.
- Sugiyono, P. D. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).

Alfabeta.

- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Sulhan, M., & Pratomo, A. S. (2020). Analysis of The Impact of Financial Performance on Company Value with Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance as Moderating Variables. MEC-J (Management and Economics Journal), 4(2), 163–174. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v4i2.8196>
- Suyantoro, S. (n.d.). Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS. Andi Offset.
- Tarek, Y. (2019). The Impact of Financial Leverage and CSR on the Corporate Value: Egyptian Case. International Journal of Economics and Finance, 11(4), 74. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n4p74>